

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Kawah Kamojang Kabupaten Bandung serta data-data dari narasumber juga pembahasan disertai teori-teori yang mendukung mengenai “Strategi Pengembangan Daya Tarik di Kawasan Kawah Kamojang Kabupaten Bandung.”, maka penulis menarik kesimpulan bahwa daya tarik yang terdapat di Kawasan Kawah Kamojang yaitu kekayaan dan keunikan sumber daya alamnya berupa kawah-kawah, flora, fauna dan bentang alam yang sangat asri, masih banyak fasilitas, aksesibilitas dan atraksi wisata yang tidak terawat yang perlu dikembangkan.

Faktor internal yang dimiliki oleh Kawasan Kawah Kamojang meliputi kekuatan dan kelemahan yaitu produk, daya tarik, sumber daya manusia, fasilitas, aksesibilitas, promosi, pengelola, pemasaran, dan pengembangan. Sementara faktor internal yang dimiliki Kawasan Kawah Kamojang yaitu ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, bencana alam, pesaing, kebanyakan pemerintah dan perilaku masyarakat sekitar.

Hasil dari pembobotan *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *Eksternal Factor Evaluation* (EFE) berdasarkan faktor internal dan eksternal yang ada di Kawasan Kawah Kamojang yang menjadi diagram SWOT yang mempunyai nilai X: 0,64 dan Y: 0,58. Strategi yang tepat dalam mengembangkan daya tarik wisata di Kawasan Kawah Kamojang adalah strategi *progresif*. Strategi *progresif* yaitu Kawasan Kawah Kamojang dimungkinkan untuk terus memperbesar pertumbuhan dan pengembangan kawasan dengan menawab peluang yang ada dengan memanfaatkan atau menggunakan kekuatan dari Kawasan Kawah Kamojang dan kelemahan yang dimiliki Kawasan Kawah Kamojang akan diatasi dengan berjuang untuk merubahnya menjadi kekuatan, serta Kawasan Kawah Kamojang akan

[Type text]

Hafidh oktafialdi dwirama, 2015

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISAWAT DI KAWASAN KAWAH MOJONG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghindari ancaman yang ada dan berkonsentrasi pada peluang yang ada. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat atraksi wisata *jungle track*, perkemahan, dan pembukaan akses menuju kawah-kawah lain.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah setempat / pihak terkait untuk memperbaiki aksesibilitas dari Kab. Bandung dan Kab. Garut.
3. Bekerjasama dengan pemerintah Kab. Bandung dan Kab. Garut dalam mempromosikan Kawasan Kawah Kamojang.
4. Memperbaiki dan penambahan fasilitas, sarana prasarana yang ada seperti papan informasi untuk setiap atraksi wisata agar dapat mengedukasi wisatawan yang datang.
5. Membuat paket wisata dengan jaringan wisata destinasi lain di area Kawasan Kawah Kamojang seperti dengan Penangkaran Elang Kamojang, PT. Pertamina Geothermal Energy dan Desa Wisata Laksana.
6. Bekerjasama dengan usaha pendukung pariwisata seperti restoran, pusat oleh-oleh, *tour travel*.
7. Membuat web untuk pemasaran online.
8. Menyediakan tempat untuk produk-produk masyarakat sekitar, dan mengadakan *event* tahunan yang mengangkat budaya sekitar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Pemerintah hendaknya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat dari pariwisata.
2. Dibuat peraturan yang sangat jelas dalam pengelolaan terhadap instansi terkait dengan Kawasan Kawah Kamojang.
3. Melibatkan SDM berlatar belakang pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata.
4. Memperbaiki sarana dan prasarana menuju Kawasan Kawah Kamojang, agar wisatawan mudah dan nyaman berwisata ke Kawasan Kawah Kamojang.

Hafidh oktafialdi dwirama, 2015

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISAWAT DI KAWASAN KAWAH MOJONG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti Kawasan Kawah Kamojang hendaknya memperhatikan hal-hal yang lebih detail seperti *carrying capacity*, pengaruh Kawasan Kawah Kamojang terhadap masyarakat sekitar dan sebagainya.